

**PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**

Sehubungan dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Perseroan") yang akan diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2019, Perseroan dengan ini menyampaikan penjelasan mengenai mata acara Rapat sebagai berikut :

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2018 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Penjelasan:

Laporan Tahunan Perseroan antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam mata acara ini Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun 2018, sepanjang tindakan tersebut sepenuhnya dan cukup diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tidak melanggar hukum yang berlaku ataupun merupakan penipuan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 dapat diunduh dari situs web Perseroan (idn.ccb.com).

Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2018, yaitu : (1) sebagai dana cadangan wajib sesuai UUPT, dan (ii) sisanya sebagai laba ditahan Perseroan.

Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun 2018 sebesar Rp 89.860.148.030,- (Delapan puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh juta seratus empat puluh delapan ribu tiga puluh rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) akan digunakan sebagai Cadangan Wajib sesuai ketentuan pasal 70 UUPT.
2. Sisanya sebesar Rp 89.360.148.030,- (Delapan puluh sembilan miliar tiga ratus enam puluh juta seratus empat puluh delapan ribu tiga puluh rupiah) akan digunakan sebagai laba ditahan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Mata Acara Ketiga

Persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Penjelasan:

Bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masa jabatannya akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat ini, untuk itu diusulkan kepada Rapat untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Rapat mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

Direksi

- Direktur Utama : You Wennan
- Direktur : Zhu Yong
- Direktur : Setiawati Samahita
- Direktur : Junianto
- Direktur : Chandra Nangkok Tua Siagian

- Direktur : Agresius Robajanto Kadiaman

Komisaris

- Komisaris Utama : Sun Jianzheng
- Komisaris : Qi Jiangong
- Komisaris (independen) : Mohamad Hasan
- Komisaris (independen) : Yudo Sutanto, Nyoo

Mata Acara Keempat

Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Direksi.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus dari anggota Direksi untuk tahun buku 2019 melalui rapat Dewan Komisaris.

Mata Acara Kelima

Pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris.

Penjelasan :

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menetapkan gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Keenam

Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019

Penjelasan:

Sehubungan dengan telah disampaikannya rekomendasi dari Komite Audit untuk penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, kepada Dewan Komisaris, maka Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memberikan persetujuan untuk penunjukkan Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member of Ernst & Young) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019, menggantikan Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" (a member of Price Waterhouse Coopers) yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku sebelumnya.